



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN
TINGKAT KESIAPSIAGAAN BENCANA KABUT
ASAP MASYARAKAT DESA DARAT KECAMATAN
PANGKALAN LAMPAM**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : WAWAN SETIAWAN

NIM : 10011281320028

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021



**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN
TINGKAT KESIAPSIAGAAN BENCANA KABUT
ASAP MASYARAKAT DESA DARAT KECAMATAN
PANGKALAN LAMPAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : WAWAN SETIAWAN

NIM : 10011281320028

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 8 Maret 2020**

Wawan Setiawan

Hubungan karakteristik individu dengan tingkat kesiapsiagaan bencana kabut asap masyarakat desa Darat kecamatan Pangkalan lampam

Xi+77 halaman, 16 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Kebakaran lahan dan hutan yang sering terjadi di Indonesia menimbulkan kabut asap yang berdampak buruk pada sektor kesehatan, lingkungan dan ekonomi. Desa Darat merupakan salah satu desa dari lima kecamatan prioritas daerah rawan kabut asap di kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Kabut asap hampir setiap tahun terjadi di Desa Darat. Kesiapsiagaan merupakan suatu langkah penanganan bencana pada tahap pra bencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik individu dengan tingkat kesiapsiagaan terhadap bencana kabut asap di desa Darat kecamatan Pangkalan Lampam kabupaten Ogan kemering ilir, Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi cross sectional disertai teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Berdasarkan analisis data, masyarakat Desa Darat memiliki tingkat kesiapsiagaan masyarakat tidak siap yaitu sebanyak (71,9%), pengetahuan tinggi yaitu sebanyak (66,7%). Selain itu, sikap masyarakat Desa Darat termasuk dalam kategori sikap baik yaitu (57,3%), memiliki rencana tanggap darurat yang baik yaitu (84,4%), memiliki system peringatan bencana yang baik yaitu (65,6%), sedangkan untuk mobilisasi sumberdaya memiliki mobilisasi yang baik yaitu (64,6%). Pemerintah diharapkan mengadakan kembali penyuluhan mengenai bencana kabut asap terutama menjelang musim kemarau serta membentuk tim atau kader untuk penyebaran informasi mengenai cara penanggulangan kabut asap sehingga semua masyarakat mendapatkan informasinya.

Kata kunci : Karakteristik individu, tingkat kesiapsiagaan, bencana kabut asap
Kepustakaan: 48 (1984 - 2017)

HEALTH AND SAFETY ENVIRONMENT
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 8th, 2020

Wawan Setiawan

Relationship of Individual Characteristics and Level Of Preparedness Smog Calamity In Darat Village Pangkalan Lampam
xi+77 pages, 16 tables, 2 pictures, 4 enclosures

ABSTRACT

Frequent fires of land and forest in Indonesia caused smoke haze that has adverse effects on health, environment and economic sectors. Darat village is one of the five priority districts of haze prone areas in Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatera. The smoke haze is almost annually occurred in Darat Village. Preparedness is a disaster management step in the pre-disaster stage. This study aims to analyze the relationship of individual characteristics with the level of preparedness for the smog disaster in Darat village, Pangkalan Lampam's sub-district Ogan Komering Ilir's district, South Sumatra. This research was a qualitative methods with cross sectional design study also data collection techniques through questionnaires. Based on data analysis, Darat's Villagers have a the level of community preparedness is not ready as much as (71.9%), high knowledge as much as (66.7%). In addition, the attitudes of Darat's Villagers are included in the good attitude category as much as (57.3%), have a good emergency response plan as much as (84.4%), have a good disaster warning system as much as (65.6%), while for resource mobilization has a good mobilization as much as (64.6%). The government is expected to resume the counselling about smoke haze disaster especially when approaching dry season also to forming a team or cadre to dissemination of information about how to countermeasures smoke haze so all of the community get the information.

Keywords : individual characteristics, level of preparedness, smog disaster

Literature : 48 (1984 - 2017)

HALAMAN PERSETUJUAN

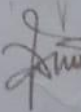
Hasil penelitian ini dengan judul “Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Kabut Asap Masyarakat Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 15 Desember 2020

Indralaya. 30 Desember 2020

Pembimbing :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes
NIP. 197811212001122002
2. Dwi Septiawati ,S.K.M.,M.KM
NIP. 1610155012890006

()

()


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Kabut Asap Masyarakat Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam” telah diseminarkan di hadapan Panitia Sidang Ujian Akhir Skripsi Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Desember 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Akhir Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


Indralaya, 30 Desember 2020


Panitia Sidang Ujian Skripsi


Ketua:

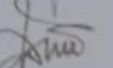
1. Dr. H. Ach Fickry F, S.K.M., M.Kes ()
NIP. 196406211988031002

Anggota:

2. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK ()
NIP. 199006042019032019

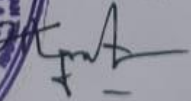
3. Anita Camelia, S.K.M., M.K.K ()
NIP.198001182006042001

4. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes ()
NIP. 197811212001122002

5. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM ()
NIP. 1610155012890006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Miananiarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini dibuat dengan sejujur jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2020

Yang bersangkutan



Wawan Setiawan

NIM. 10011281320028

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Kabut Asap Di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017”

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak sehingga proposal ini bisa di selesaikan dengan baik, antara lain :

1. IbuDr. Misnaniarti,SKM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku pembimbing satu yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM.,M.KM selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi
4. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan moral dan material dalam pembuatan proposal skripsi ini
5. Sahabat-sahabatku dan teman teman seangkatan FKM Unsri angkatan 2013, sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga proposal ini bermanfaat dan bisa diterima untuk dilanjutkan.

Indralaya, Maret 2020
Penulis

Wawan Setiawan
NIM. 10011281320028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTAK INDONESIA)	ii
HALAMAN RINGKASAN (ABSTAK INGGRIS).....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	5
1.4.3 Bagi Peneliti	6
1.4.4 Bagi Instansi Terkait dan Tempat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bencana	7
2.1.1 Bahaya (Hazard)	8
2.1.2 Kerentanan	8

2.2 Kebakaran.....	9
2.2.1 Kebakaran Lahan Gambut dan Hutan	10
2.2.2 Mekanisme Kebakaran Pada Lahan Gambut	10
2.2.3 Penyebab Kebakaran Lahan dan Hutan	11
2.2.4 Dampak Kebakaran Lahan dan Hutan	13
2.3 Permasalahan Kabut Asap di Indonesia	16
2.3.1 Sumber – Sumber Kabut Asap di Indoensia	17
2.3.2 Dampak Kesehatan Zat Pencemar Udara Dalam Kabut Asap	18
2.3.3 Mitigasi Kabut Asap Dari Kebakaran Hutan dan Lahan	23
2.4 Kesiapsiagaan.....	25
2.4.1 Pengertian Kesiapsiagaan.....	25
2.4.2 Tujuan Kesiapsiagaan	26
2.4.3 Sifat Kesiapsiagaan	26
2.4.4 Indikator Penilaian Kesiapsiagaan	27
2.4.5 Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat.....	29
2.4.6 Faktor Karakteristik Individu Yang Mempengaruhi Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	30
2.5 Penelitian Terkait	34
2.6 Kerangka Teori.....	37
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, & HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konsep	38
3.2 Definisi Operasional.....	39
3.3 Hipotesis	42
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	43
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	43
4.2.1 Populasi Penelitian	43
4.2.2 Sampel Penelitian	43
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	45
4.3.1 Data Primer	45
4.3.2 Data Sekunder	45

4.3.3 Cara Pengumpulan Data.....	45
4.4 Pengolahan Data.....	46
4.5 Data Validitas dan Reliabilitas Data	46
4.6 Teknik Analisis Data	47
4.6.1 Nilai Indeks Pengetahuan.....	48
4.6.2 Nilai Indeks Sikap	48
4.6.3 Nilai Indeks Pengetahuan dan Sikap.....	49
4.6.4 Nilai Indeks Rencana Tanggap Darurat	49
4.6.5 Nilai Indeks Sistem Peringatan Bencana	49
4.6.6 Nilai Indeks Mobilisasi Sumberdaya	49
4.7 Analisis dan Penyajian Data.....	49
4.7.1 Analisis Univariat.....	49
4.7.2 Analisis Bivariat.....	50
4.7.3 Penyajian Data.....	50

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umu Lokasi Penelitian	51
5.1.1 Data Geografis.....	51
5.1.2 Data Sarana dan Prasarana	51
5.2 Hasil Penelitian.....	52
5.2.1 Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Darat.....	52
5.2.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	55
5.2.3 Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Darat.....	56
5.2.4 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kesiapsiagaan	57
5.2.5 Hubungan Usia Dengan Tingkat Kesiapsiagaan	58
5.2.6 Hubungan Pendidikan Dengan Tingkat Kesiapsiagaan	59
5.2.7 Hubungan Lama Tinggal Dengan Tingkat Kesiapsiagaan	60

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian	62
6.2 Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Darat	62
6.3 Nilai Kesiapsiagaan Masyarakat	64
6.3.1 Nilai Indeks Pengetahuan.....	64
6.3.2 Nilai Indeks Sikap	66

6.3.3 Nilai Indeks Rencana Tanggap Darurat	68
6.3.4 Nilai Indeks Peringatan Bencana	68
6.3.5 Nilai Indeks Mobilitas Sumberdaya	70
6.4 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	71
6.5 Hubungan Usia Dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	71
6.6 Hubungan Pekerjaan Dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	72
6.7 Hubungan Pendidikan Dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	73
6.8 Hubungan Lama Tinggal Dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	75

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan	76
7.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak Kesehatan Kandungan Kabut Asap	13
Tabel 2.2 Konsentrasi SO _x dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan	18
Tabel 2.3 Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	25
Tabel 2.4 Penelitian Terkait	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Jumlah Kepala Keluarga Sebagai Sampel Penelitian	40
Tabel 5.1 Sarana Kesehatan.....	52
Tabel 5.2 Nilai kesiapsiagaan rumah tangga masyarakat desa Darat	53
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi kesiapsiagaan masyarakat desa Darat	55
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden	55
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Indeks kesiapsiagaan masyarakat desa Darat ..	57
Tabel 5.6 Hubungan Jenis Kelamin dengan tingkat kesiapsiagaan	58
Tabel 5.7 Hubungan Usia dengan tingkat kesiapsiagaan	58
Tabel 5.8 Hubungan Pekerjaan dengan tingkat kesiapsiagaan	59
Tabel 5.9 Hubungan Pendidikan dengan tingkat kesiapsiagaan	60
Tabel 5.10 Hubungan Lama Tinggal dengan tingkat kesiapsiagaan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana Indonesia dilihat dari jumlah kejadiannya menunjukkan tren kejadian yang positif. Peningkatan kejadian dipicu berbagai aspek seperti perubahan iklim yang berdampak cuaca tidak menentu, letak geografis Indonesia, penebangan hutan secara liar dan aspek lainnya (Suprpto, 2011). Data yang dihimpun dalam Data Informasi Bencana

Indonesia (DIBI)-BNPB, menunjukkan bahwa lebih dari 1.800 kejadian bencana alam pada periode 2005 – 2015 sebesar 78% kejadian bencana dikategorikan sebagai bencana akibat *hidrometeorologi* dan sebesar 22% kejadian bencana dikategorikan sebagai bencana akibat *geologi*. Kejadian bencana yang termasuk dalam golongan *hidrometeorologi* berupa kejadian bencana banjir, gelombang ekstrim, kebakaran lahan dan hutan, kekeringan, dan cuaca ekstrim. Selain itu, kejadian bencana yang termasuk dalam golongan *geologi* berupa kejadian bencana gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, dan tanah longsor (Amri, 2016)

Kejadian bencana yang termasuk dalam golongan *hidrometeorologi* salah satunya adalah kejadian bencana kebakaran lahan dan hutan. Berdasarkan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, 90% penyebab kebakaran hutan dan lahan di Indonesia yang terjadi tahun 1997 – 2006 adalah faktor manusia dan 10% disebabkan oleh faktor alam. Kebakaran hutan di Indonesia selalu terjadi pada musim kemarau, yaitu pada bulan Agustus, September, dan Oktober, atau pada masa peralihan (transisi). Indonesia merupakan negara tropis yang mempunyai luas hutan 126.094.366,71 ha (SK Menteri Kehutanan, 2015). Wilayah hutan di Indonesia yang berpotensi terbakar antara lain di Pulau Sumatera yaitu Riau, Jambi, Sumatera utara, dan Sumatera selatan dan di Pulau Kalimantan yaitu Kalimantan barat, Kalimantan timur, dan Kalimantan selatan (Samsul, 2002). Beberapa pulau di Indonesia mempunyai hutan yang cukup luas diantaranya adalah Pulau Sumatera merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang selalu mengalami kebakaran hutan/lahan setiap tahun. Pada saat terjadi penyimpangan iklim yang menyebabkan kekeringan, jumlah kejadian kebakaran hutan/ lahan menjadi meningkat secara nyata (Adiningsih dalam Zubaidah 2005). Berbagai studi menunjukkan bahwa masalah kebakaran hutan/lahan di Indonesia tidak hanya bersifat teknis yang berkaitan dengan penyebab fisik di lapangan yang berkaitan dengan ketersediaan unsur-unsur segitiga api (bahan bakar, oksigen, dan panas) yang berlimpah (Chandrasekharan, 1999), melainkan

disebabkan oleh faktor manusia, baik karena kesengajaan maupun karena kelalaian (Yurianto, 2016).

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi dengan penyebaran lahan gambut kedua terluas yakni sebesar 1.483.662 ha (Wahyunto, 2004). Penyebaran lahan gambut ini terdapat di lima kabupaten, dan yang paling dominan adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yakni seluas 769.000 ha (Wahyunto, 2004). Sebagian besar kejadian kebakaran lahan dan hutan terjadi di lahan gambut. Akibat dari kebakaran ini menimbulkan polusi udara berupa kabut asap. Kabut asap termasuk fenomena bencana yang di akibatkan oleh asap kebakaran hutan yang besar, dan kebakaran lahan gambut. Kabut asap mengandung suatu unsur kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia yaitu berupa gas CO, CO₂, H₂O, debu (partikel), SO₂, NO_x, dan *particulate matter* (PM₁₀) (Brook, 2002). Kandungan zat pencemar dalam kabut asap ini akan menimbulkan dampak negatif kesehatan terutama pada kelompok populasi yang rentan seperti masyarakat miskin, lanjut usia, ibu hamil, balita, dan anak-anak yaitu berupa penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), Pneumonia, iritasi mata, iritasi kulit, dan sebagainya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2003). Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir, tingkat Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) akibat kabut asap berada pada rentang nilai 101 – 199 (kategori tidak sehat) (Dinkes OKI, 2015). Hal ini dibuktikan dengan tingginya angka kejadian ISPA akibat dari kabut asap yang melanda masyarakat dengan penemuan jumlah kasus ISPA hingga November 2015 sebesar 54.774 kasus (Dinkes OKI, 2015). Dari kasus yang ditemukan, pemerintah melakukan pengkategorian daerah rawan kabut asap berdasarkan tingkat kecamatan. Ada 5 kecamatan prioritas yang menjadi daerah rawan kabut asap, yaitu salah satunya adalah Kecamatan Pangkalan Lampam dengan angka kejadian ISPA tertinggi nomor dua yaitu 1.945 kasus (Dinkes OKI, 2015)

Upaya kesiapsiagaan terhadap bencana tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, masyarakat juga perlu melakukan kesiapsiagaan bencana guna mengurangi kerugian akibat bencana (Effendi, 2009). Berdasarkan survei

awal yang telah dilakukan, Desa Darat termasuk kedalam desa rawan kabut asap. Secara topografi sendiri, Desa Darat mempunyai luas lahan gambut sebesar 2000 Ha (Profil Desa Darat, 2015). Adanya luas lahan gambut yang besar, maka lahan gambut ini berpotensi untuk terjadinya kebakaran dengan sendirinya akibat dari musim kemarau yang berkepanjangan maupun dibakar secara sengaja yang dapat menimbulkan kabut asap yang akan merugikan masyarakat sekitar. Adanya luas wilayah untuk lahan gambut yang besar dan karakteristik individu yang bervariasi pada masyarakat desa Darat, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian analisis Hubungan karakteristik individu dengan tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Kejadian bencana kebakaran lahan dan hutan sering terjadi setiap tahunnya. Dampak yang paling terasa dari kebakaran lahan dan hutan adalah terjadinya kabut asap yang mengakibatkan tingginya angka kejadian ISPA di masyarakat. Kabut asap mengandung suatu unsur kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia yaitu berupa gas CO, CO₂, H₂O, debu (partikel), SO₂, NO_x, dan *particulate matter* (PM₁₀). Kandungan zat pencemar dalam kabut asap ini akan menimbulkan dampak negatif kesehatan terutama pada kelompok populasi yang rentan seperti masyarakat miskin, lanjut usia, ibu hamil, balita, dan anak-anak yaitu berupa penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), Pneumonia, iritasi mata, iritasi kulit, dan sebagainya. Kecamatan Pangkalan Lampam merupakan kecamatan dengan angka kejadian ISPA tertinggi nomor dua yaitu 1.945 kasus. Desa Darat merupakan desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Pangkalan Lampam dan memiliki luas wilayah lahan gambut yang besar yaitu 2000 Ha. Lahan gambut ini berpotensi untuk terjadinya kebakaran dengan sendirinya akibat dari musim kemarau yang berkepanjangan maupun dibakar secara sengaja oleh penduduk lokal yang dapat menimbulkan kabut asap yang akan merugikan masyarakat sekitar. Upaya kesiapsiagaan terhadap bencana tidak hanya dilakukan oleh

pemerintah, masyarakat juga perlu melakukan kesiapsiagaan bencana guna mengurangi angka kejadian penyakit akibat paparan kabut asap kerugian akibat bencana kabut asap. maka penulis perlu untuk melakukan penelitian analisis Hubungan karakteristik individu dengan tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Karakteristik Individu dengan Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Kabut Asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik individu (jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan Lama Tinggal). di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
2. Menganalisis indikator kesiapsiagaan masyarakat (pengetahuan, sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumberdaya) di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
3. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan tingkat kesiapsiagaan bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
4. Menganalisis hubungan usia dengan tingkat kesiapsiagaan bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
5. Menganalisis hubungan pekerjaan dengan tingkat kesiapsiagaan bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan

Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017

6. Menganalisis hubungan pendidikan dengan tingkat kesiapsiagaan bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
7. Menganalisis hubungan lama tinggal dengan tingkat kesiapsiagaan bencana kabut asap di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat desa sebagai bahan untuk menambah pengetahuan mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana kabut asap.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa dan menjadi pembendaharaan karya tulis yang bermanfaat bagi semua pihak.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sebuah pengalaman secara langsung dalam merencanakan, melaksanakan tahap penelitian, dan melaporkan hasil penelitian serta bisa menambah wawasan peneliti terkait tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana kabut asap.

1.4.4 Bagi Instansi Terkait dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian dan bahan pertimbangan bagi kecamatan maupun kabupaten OKI dalam merancang sebuah kebijakan terkait kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana kabut asap.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk kedalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat khususnya bidang kesehatan keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan mengenai tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana kabut asap di Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Robi . dkk. 2016. Risiko Bencana Indonesia. 140. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Brook, R. D., *et.al.* (2002). Inhalation Of Fine Particulate Air Pollution And Ozone Causes Acute Arterial Vasoconstriction In Healthy Adults. *Circulation*, 105(13)
- Damayanti, Hidayah Nur 2015. Kajian Kesiapsiagaan Individu dan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Bencana Tsunami di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2015 [Skripsi] Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2001. Parameter Pencemar Udara dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. Jakarta : Bumi Aksara
- Dinas Kesehatan Ogan Komering Ilir. 2015. Laporan Upaya Penanggulangan Penyakit ISPA Akibat Kabut Asap Di Lima Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Djafri, Defriman dan Nofrianti, Ade Ria. 2013. Hubungan Tingkat Kesadaran dan Karakteristik Keluarga Dengan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang Tahun 2013 (Laporan Hasil Penelitian) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
- Dodon. 2013. Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 24 No. 2
- Erlia, Devi. 2017. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Tahun 2017 [Jurnal] Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
- Gibson, J.L, Ivancevich, J.M, Donnelly, J.H. 1987. Organisasi : Perilaku, Struktur dan Proses (Terjemahan). Jakarta : Erlangga
- Glover, D and Timothy, Jessup. 2002. Kerugian Lingkungan Akibat Kebakaran dan Asap di Indonesia, edisi terjemahaan dari *Indonesian's*

- Fires and Haze The Cost Of Catastrophe*. Singapore : Institute of Southeast Asian Studies
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. Status Karakteristik Individu Terhadap Kesiapsiagaan. Yogyakarta : CV.Andi Offset
- Hidayat, A., D, dkk . 2003. Laporan Verifikasi dan Validasi Metode Pemantauan Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan dan Kekeringan. Pusbang PTPJ-LAPAN
- Kancil. A. 2015. Profil Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam
- Kartodihardjo, H, dkk. 2003. Status Lingkungan Hidup Indonesia 2002. Jakarta : Kementerian Negara Lingkungan Hidup
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 1998. Analisis Kebijakan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan. Jakarta : Kantor Negara Lingkungan Hidup
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 289/MENKES/SK/III/2003 Tentang Prosedur Pengendalian Dampak Pencemaran Udara Akibat Kebakaran Hutan Terhadap Kesehatan
- LIPI-UNESCO/ISDR. 2006. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami
- MPBI-UNESCO. 2007. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Nias Selatan
- Mukono, H.J. 1997. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernafasan. Surabaya : Airlangga University Press
- Najmah. 2011. Manajemen dan Analisa Data Kesehatan. Palembang : Erlangga
- Nasution Rozaini. 2003. Teknik Sampling. [JURNAL] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Nurjanah, R.Sugiharto, dkk. 2011. *Manajemen Bencana*. Bandung : Alfabeta
- Nurul, Rucky Wursanty Dewi. 2010. Kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana Banjir Di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010. [Tesis] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2001 Tentang Pengendalian Kerusakan Dan Atau Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Berkaitan Dengan Kebakaran Hutan Dan Atau Lahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan
- Rasyid, F. 2014. Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan. *Jurnal Lingkar Widyaiswara* (1). p 47-59
- Saharjo, Bambang Hero dan Lailan Syaufina. 2015. Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. PaperPresentasi Power Point. IPN Toolbox
- Samsul, I. 2015. Instrumen Hukum Penanggulangan Kebakaran Hutan, Lahan, dan Polusi Asap
- Saputra, Yoky Edy . 2009. Dampak Pencemaran Nitrogen Oksida (NOx) dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung : Cetakan ke-3 CV. Mandar Maju
- Siagian, SP. 1984. Pengembangan Sumber Daya Insani. Jakarta : Gunung Agung
- Soemarsono. 1997. Kebakaran Lahan, Semak Belukar dan Hutan di Indonesia ; Penyebab, Upaya dan Perspektif Upaya di Masa Depan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sofuan Isa. 2015. Profil Desa Darat Kecamatan Pangkalan Lampam
- Sugiyono. 2012. Teknik Dasar Pengambilan Sampel. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum
- Suma'mur. 1989. Teori Dasar Mengenai Api dan Kebakaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryadi, Harry dan Hira Jhamtani. 1998. Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia; Rencana Tindak Penanggulangan Bencana. Jakarta; Kementerian Negara Lingkungan Hidup
- Susilawati, N. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Anggota keluarga dengan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Dusun Soronangan Panjangrejo Pundong Bantul
- Sutisna, Adang, dkk. 2004. Status Lingkungan Hidup Indonesia 2003. Jakarta : Kementerian Negara Lingkungan Hidup

- Syumanda, R. 2003. Kebakaran Hutan dan Lahan Riau; Kebijakan dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia. Lembar Info Media : 23 April 2003. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
- Tacconi, L. 2003. Kebakaran Hutan di Indonesia : Penyebab, Biaya, dan Implikasi Kebijakan Center For International Forestry Research (CIFOR). Bogor, Indonesia
- UN-ISDR.2002.*Living with Risk : a global review disaster reduction initiatives Volume II*.UN : Geneva
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Undang Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Wahyunto, S. Ritung, Suparto dan H. Subagjo. 2004. Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Bogor: Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Yurianto, Achmad. 2016. Lindungi Diri Dari Bencana Kabut Asap. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pusat Krisis Kesehatan
- Zubaidah A, Dirgahayu D, Sariwulan B, 2005. Pengaruh Anomali Curah Hujan Terhadap Potensi Kebakaran Hutan/Lahan di Pulau Sumatera, Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XIV, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya